

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan awal siswa tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. artinya semakin tinggi persepsi siswa mengenai kompetensi guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Lingkungan sosial siswa berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. artinya semakin tinggi lingkungan sosial siswa, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
4. Pengetahuan awal siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Persepsi siswa mengenai kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. artinya semakin tinggi persepsi siswa mengenai kompetensi guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

6. Lingkungan sosial siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. artinya semakin tinggi lingkungan sosial siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
7. Minat belajar siswa tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Persepsi siswa mengenai kompetensi guru yang harus ditingkatkan adalah kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Maka dari itu Guru ekonomi di SMA Negeri 17 Bandung hendaknya berusaha untuk meningkatkan kompetensi profesional dengan cara lebih menguasai dan mendalami materi pelajaran serta merencanakan pengelolaan proses belajar mengajar. Selain itu Guru ekonomi hendaknya meningkatkan kompetensi sosial dengan cara berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, kepala sekolah, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar, hal ini perlu dilakukan karena akan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.
2. Lingkungan sosial siswa sebaiknya diciptakan lebih baik lagi dengan jalan membenahi interaksi yang terjadi antara anggota keluarga siswa, antara guru dengan siswa, dan antara siswa dengan teman sebayanya. Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam keluarga menjadi faktor penentu dalam

pembentukan karakter serta kepribadian anak, sehingga orang tua harus lebih memperhatikan pola asuh yang baik untuk diterapkan dalam keluarga. Selain itu pihak sekolah perlu memperhatikan ketersediaan fasilitas belajar di sekolah sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, dan fasilitas belajar di rumah juga perlu diperhatikan. Selain itu faktor teknologi menjadi pendukung dalam proses belajar, yang dimana pada masa kini perkembangannya semakin pesat dan modern. Dalam hal ini orang tua harus lebih memberi perhatian dalam menyediakan fasilitas belajar anaknya. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah lingkungan teman sebaya siswa, yang dimana merupakan faktor penentu dalam pembentukan perilaku serta kebiasaan anak dalam kehidupannya. Jika anak tersebut berada dalam lingkungan teman sebaya yang baik, maka akan membentuk perilaku yang baik pula, dan sebaliknya. Lingkungan sosial siswa yang baik diharapkan dapat lebih membantu upaya peningkatan minat serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang lebih problematik dan lebih baik.